

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Osteoarthritis adalah penyakit degeneratif sendi kronis dan merupakan salah satu bentuk arthritis yang paling umum dijumpai dalam kehidupan masyarakat sehari-hari ini biasa menyerang sendi penopang tubuh seperti sendi lutut. Insiden osteoarthritis meningkat seiring dengan bertambahnya usia terutama pada individu yang berusia diatas 50 tahun^{1,2}

Salah satu manifestasi klinis yang dirasakan oleh penderita osteoarthritis lutut adalah nyeri. Nyeri lutut yang dirasakan mempengaruhi kualitas hidup dan membatasi mobilitas fungsional pada 25% individu dewasa.³ Seiring dengan meningkatnya usia harapan hidup, maka makin tinggi pula risiko terkena osteoarthritis. Prevalensi osteoarthritis meningkat dari 1% pada individu yang berusia kurang dari 30 tahun menjadi 50% pada individu yang berusia diatas 60 tahun. Salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas hidup pasien osteoarthritis sendi lutut adalah *Knee Injury and Osteoarthritis Outcome Score (KOOS)* yang merupakan suatu instrumen yang

valid dan *reliable* untuk digunakan baik pada populasi lansia maupun pada populasi dengan penyakit tertentu.

Osteoarthritis tidak dapat diobati tetapi dapat diberikan intervensi berupa terapi untuk mengurangi nyeri yang dirasakan, mencegah progresifitas penyakit dan meningkatkan kualitas hidup pasien. Keterbatasan dalam melakukan aktivitas fisik terkait nyeri dan juga kelemahan otot ekstremitas bagian bawah merupakan masalah utama pada osteoarthritis sendi lutut dan panggul tetapi masih berpotensi untuk reversibel.⁴ Secara umum terdapat tiga macam terapi untuk osteoarthritis yaitu terapi konservatif, terapi farmakologi dan tindakan pembedahan. Salah satu terapi farmakologi yang diberikan pada pasien osteoarthritis adalah injeksi asam hialuronat. Berdasarkan rekomendasi *American College of Rheumatology (ACR)* dan *Osteoarthritis Research Society International (OARSI)*, injeksi asam hialuronat merupakan regimen pengobatan untuk osteoarthritis apabila terapi konservatif yang diberikan sebagai intervensi awal tidak efektif.^{3,5}

Berdasarkan studi oleh *Egemen Ahyan* dkk, injeksi intra-artikular bersifat aman dan mempunyai efek positif terhadap kepuasan pasien. Asam hialuronat lebih dianjurkan untuk pasien yang berusia diatas 60 tahun dan mengalami obesitas. Efek jangka panjang dari asam hialuronat lebih ditujukan pada pasien yang

tidak bersedia untuk menjalani operasi.⁶ Selain itu penelitian oleh Jack Far LL dkk, injeksi asam hialuronat membuat perubahan sederhana pada komponen *Health Related Quality of Life (HRQoL)* terutama pada komponen fisik tetapi tidak secara keseluruhan.⁷

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini ingin mengetahui pengaruh pemberian injeksi asam hialuronat terhadap kualitas hidup penderita osteoarthritis sendi lutut derajat 2 dan 3 di Rumah Sakit PHC yang diukur dengan menggunakan instrumen KOOS.

1.2 Identifikasi Masalah

Osteoarthritis dapat menimbulkan beban fisik, psikologis dan sosioekonomi. Beban fisik yang ditimbulkan dalam kehidupan individu dengan OA sendi lutut berupa disabilitas yang mengakibatkan terbatasnya mobilitas dan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.²⁸ Terbatasnya aktivitas fisik akan mempengaruhi pandangan individu terhadap kualitas hidupnya. Salah satu penanganan yang sering diberikan pada individu yang menderita osteoarthritis lutut berupa intervensi farmakologi dan konservatif.

Penelitian menunjukkan bahwa ada perbaikan yang signifikan pada pasien osteoarthritis sendi lutut paska injeksi asam hialuronat

yang menghasilkan penurunan nyeri dan perbaikan fungsional. Pemberian injeksi asam hialuronat memperbaiki keterbatasan fisik pada individu dengan OA sendi lutut. Dengan membaiknya keterbatasan fisik dan berkurangnya rasa nyeri pada individu yang mempunyai OA sendi lutut maka secara tidak langsung kualitas hidup individu tersebut ikut meningkat. Penilaian kualitas hidup ini selain bersifat subjektif dan hanya bisa dirasakan oleh individu tersebut saja tetapi juga dipengaruhi oleh banyak aspek salah satunya adalah aspek kesehatan fisik.

1.3 Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh pemberian injeksi asam hialuronat terhadap kualitas hidup penderita osteoarthritis sendi lutut derajat 2 dan 3?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi pengaruh pemberian injeksi asam hialuronat terhadap kualitas hidup penderita osteoarthritis sendi lutut derajat 2 dan 3 di Rumah Sakit PHC yang diukur dengan KOOS.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Menilai kualitas hidup pada pasien osteoarthritis sendi lutut derajat 2 dan 3 sebelum menerima injeksi asam hialuronat di Rumah Sakit PHC.
- b. Menilai kualitas hidup pada pasien osteoarthritis sendi lutut derajat 2 dan 3 setelah menerima injeksi asam hialuronat di Rumah Sakit PHC.
- c. Menganalisis pengaruh pemberian injeksi asam hialuronat terhadap kualitas hidup penderita osteoarthritis sendi lutut derajat 2 dan 3 di Rumah Sakit PHC.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti.
- b. Sebagai proses belajar dalam menerapkan disiplin ilmu yang telah dipelajari di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik widya Mandala Surabaya.

1.5.2 Bagi Masyarakat

- a. Memberi pengetahuan pada masyarakat tentang dampak kualitas hidup yang menurun pada penderita osteoarthritis sendi lutut.

- b. Menambah pengetahuan pada masyarakat bahwa osteoarthritis dapat dicegah dan diperbaiki dengan memperbaiki kebiasaan hidup.

1.5.3 Bagi Dunia Kedokteran

- a. Dapat dijadikan sebagai sumber atau referensi untuk menjajaki penelitian dengan tingkatan yang lebih lanjut.